

Tenaga pemasar PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon") harus menjelaskan isi ringkasan informasi produk Obligasi Negara Indonesia kepada Nasabah. Ringkasan informasi produk ini memberikan informasi penting yang harus diketahui Nasabah sebelum memutuskan untuk melakukan pembelian terhadap produk investasi ini. Informasi yang terdapat pada dokumen ini berupa ringkasan dari seluruh penjelasan mengenai produk investasi Obligasi Negara Indonesia mata uang Rupiah dan Dollar Amerika seri FR, PBS, ORI, SBR, SR, ST, INDON, dan INDOIS. Ringkasan informasi produk bukan merupakan pengganti syarat dan ketentuan transaksi produk investasi.

Marketing staff of PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank Danamon") are obliged to provide explanation regarding the content of product information summary of Government Bonds to the Customer. This product information summary provides important information that has to be known by the Customer before Customer determine to purchase this investment product. The information provided in this document is a summary of all related Government Bond with currency IDR and USD of FR, PBS, ORI, SBR, SR, ST, INDON, and INDOIS series. Product information summary is a substitute for the terms and conditions for investment product.

KARATERISTIK PRODUK / PRODUCT CHARACTERISTIC

Nama Produk <i>Product Name</i>	Obligasi Negara Indonesia seri FR, PBS, ORI, SBR, SR, ST, INDON, dan INDOIS ("Obligasi") <i>Government Bond FR, PBS, ORI, SBR, SR, ST, INDON, and INDOIS series ("Bond")</i>
Penerbit <i>Issuer</i>	Kementerian Keuangan Republik Indonesia <i>Ministry of Finance of the Republic of Indonesia</i>
Mata Uang <i>Currency</i>	Rupiah dan US Dolar <i>IDR and USD</i>
Informasi Ringkas <i>Information Summary</i>	FR Obligasi Negara Indonesia seri FR adalah Surat Utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan jangka waktu tertentu. Jangka waktu FR pada saat diterbitkan bervariasi hingga 30 tahun. FR dapat diperdagangkan di pasar sekunder dan memberikan tingkat kupon tetap yang dibayarkan secara berkala setiap enam bulan (semester) hingga jatuh tempo. FR diterbitkan dalam mata uang Rupiah. <i>Indonesia Government Bonds FR series are bonds issued by the Government of the Republic of Indonesia with a certain maturity period. The term of FR at the time of publication varies to 30 years. FR can be traded on the secondary market and provides a fixed coupon rate that is paid periodically every six months (semi-annually) until maturity. FR is issued in IDR currency.</i> PBS (Project Based Sukuk) Obligasi Negara Indonesia seri PBS adalah Surat Berharga Negara yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia berdasarkan prinsip syariah dalam mata uang Rupiah dengan jangka waktu tertentu. Jangka waktu PBS pada saat diterbitkan bervariasi hingga 30 tahun. PBS dapat diperdagangkan di pasar sekunder dan memberikan tingkat imbal hasil/kupon tetap yang dibayarkan secara berkala setiap enam bulan (semester) hingga jatuh tempo. <i>Indonesia Government Bonds PBS series are Government Securities issued by the government of the Republic of Indonesia based on sharia principles in Rupiah currency with a certain maturity period. The term of PBS at the time of publication varies to 30 years. PBS can be traded on the secondary market and provides a fixed rate of return/coupon that is paid periodically every six months (semi-annually) until maturity.</i> ORI (Obligasi Ritel Indonesia) Obligasi Negara Indonesia seri ORI adalah Surat Utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan jangka waktu 3 tahun dan 6 tahun. ORI dapat diperdagangkan di Pasar Sekunder dan memberikan tingkat kupon tetap yang dibayarkan secara berkala setiap bulan hingga jatuh tempo. ORI hanya diperuntukkan untuk Warga Negara Indonesia. ORI berdenominasi dalam mata uang Rupiah. <i>Indonesia Government Bonds ORI series are bonds issued by the Government of the Republic of Indonesia with tenor 3 years and 6 years. ORI can be traded on the</i>

Secondary Market and provides a fixed coupon rate that is paid periodically every month (monthly) until maturity. ORI is only intended for Indonesian citizens. ORI is issued in IDR currency.

SBR (Savings Bond Ritel)

Obligasi Negara Indonesia seri SBR adalah Surat Utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan jangka waktu 2 tahun dan/atau 4 tahun. SBR tidak dapat diperdagangkan di Pasar Sekunder namun memiliki fitur pencairan lebih awal. Sebagian SBR memberikan tingkat kupon mengambang dengan kupon minimum (*floating with floor*) yang dibayarkan secara berkala setiap bulan hingga jatuh tempo. SBR hanya diperuntukkan untuk Individu Warga Negara Indonesia. SBR berdenominasi dalam mata uang Rupiah.

Indonesian Government Bonds SBR series are bonds issued by the Government of the Republic of Indonesia with tenor 2 years and 4 years. SBR cannot be traded on the Secondary Market but has a Partial early redemption feature. SBR provides a floating coupon rate with a minimum coupon (floating with floor) that is paid periodically every month until maturity. SBR only intended for Individual Indonesian Citizens. SBR is denominated in IDR.

SR (Sukuk Ritel)

Obligasi Negara Indonesia seri SR adalah Surat Berharga Negara yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia berdasarkan prinsip Syariah dengan jangka waktu 3 tahun dan 5 tahun. SR dapat diperdagangkan di Pasar Sekunder dan memberikan tingkat kupon tetap yang dibayarkan secara berkala setiap bulan hingga jatuh tempo. SR hanya diperuntukkan untuk Warga Negara Indonesia. SR berdenominasi dalam mata uang Rupiah.

Indonesia Government Bonds SR series are Government Securities issued by the government of the Republic of Indonesia based on sharia principles in Rupiah currency with tenor 3 years and 5 years. SR can be traded on the Secondary Market and provides a fixed rate of return/coupon that is paid periodically every month (monthly) until maturity. SR is only intended for Indonesian citizens. SR is issued in IDR currency.

ST (Sukuk Tabungan)

Obligasi Negara Indonesia seri ST adalah Surat Berharga Negara yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia berdasarkan prinsip Syariah dengan jangka waktu 2 dan 4 tahun. ST tidak dapat diperdagangkan di Pasar Sekunder namun memiliki fitur pencairan lebih awal sebagian. ST memberikan tingkat kupon mengambang dengan kupon minimum (*floating with floor*) yang dibayarkan secara berkala setiap bulan hingga jatuh tempo. ST hanya diperuntukkan untuk Individu Warga Negara Indonesia. ST berdenominasi dalam mata uang Rupiah.

Indonesian Government Bonds ST series are Bond issued by the Government of the Republic of Indonesia based on Sharia principles with tenor 2 years and 4 years. ST cannot be traded on the Secondary Market but has a Partial early redemption feature. ST provides a floating coupon rate with a minimum coupon (floating with floor) that is paid periodically every month until maturity. ST only intended for Individual Indonesian Citizens. ST is denominated in IDR.

INDON

Obligasi Negara Indonesia seri INDON adalah Surat Utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan jangka waktu tertentu. Jangka waktu INDON pada saat diterbitkan bervariasi hingga 30 tahun. INDON dapat diperdagangkan di Pasar Sekunder dan memberikan tingkat kupon tetap yang dibayarkan secara berkala setiap enam bulan hingga jatuh tempo. INDON berdenominasi dalam mata uang Dollar Amerika.

Government Bonds INDON series are Bond issued by the Government of the Republic of Indonesia with a certain period of time. The term of INDON at the time of publication varies to 30 years. INDON can be traded on the Secondary Market and provides a fixed coupon rate that is paid periodically every six months (semi-annually) until maturity. INDON is denominated in USD.

INDOIS

Obligasi Negara Indonesia seri INDOIS adalah Surat Berharga Negara yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia berdasarkan prinsip syariah dengan

	jangka waktu tertentu. Jangka waktu INDOIS pada saat diterbitkan bervariasi hingga 30 tahun. INDOIS dapat diperdagangkan di Pasar Sekunder dan memberikan tingkat kupon tetap yang dibayarkan secara berkala setiap enam bulan hingga jatuh tempo. INDOIS berdenominasi dalam mata uang Dollar Amerika. <i>Government Bonds INDOIS series are Bond issued by the Government of Republic of Indonesia based on Sharia principles with a certain period of time. The term of INDOIS at the time of publication varies to 30 years. INDOIS can be traded on the Secondary Market and provides a fixed coupon rate that is paid periodically every six months (semi-annually) until maturity. INDOIS is denominated in USD.</i>
Jangka Waktu Sejak Penerbitan <i>Tenor since launch date</i>	Bervariasi untuk masing-masing seri <i>Varies for each series</i>
Tanggal Jatuh Tempo <i>Maturity Date</i>	Bervariasi untuk masing-masing seri <i>Varies for each series</i>
Frekuensi Pembayaran Kupon <i>Coupon Payment Frequency</i>	Bervariasi untuk masing-masing seri <i>Varies for each series</i>
Minimum Pembelian <i>Minimum Purchase</i>	Rp 25 juta – dengan kelipatan Rp 5 juta <i>IDR 25 million - multiply IDR 5 million</i> Atau / or USD 10 ribu – dengan kelipatan USD seribu <i>USD 10 thousand – multiply USD 1 thousand</i>

MANFAAT PRODUK / PRODUCT BENEFIT

- Nasabah memiliki kesempatan untuk mendapatkan potensi kupon/imbal hasil yang lebih tinggi dibandingkan rata-rata tingkat bunga deposito berjangka pada umumnya.
Customer has the opportunity to earn potential higher returns than average deposit interest rate.
- Alternatif investasi bagi Nasabah untuk melakukan diversifikasi portfolio investasi yang memiliki potensi risiko kerugian yang lebih kecil, karena pembayaran kupon/imbal hasil Obligasi Negara Indonesia akan dilakukan oleh pemerintah.
An investment alternative for the Customer to diversify their investment portfolio that has lower potential of risk of loss, because payment of coupon/profit sharing from Government Bonds shall be granted by government.
- Khusus untuk Obligasi Negara Indonesia yang dapat diperdagangkan di pasar sekunder seperti seri FR, PBS, ORI, SR, INDON, dan INDOIS, Nasabah berpotensi memperoleh keuntungan nominal pokok atas kenaikan harga Obligasi Negara Indonesia di Pasar Sekunder dengan memperhitungkan biaya transaksi dan perpajakan yang berlaku.
Especially for Government Bonds that can be traded on the secondary market such as FR, PBS, ORI, SR, INDON, and INDOIS, Customers have the potential to obtain capital gain on the increase in Government Bonds prices in the Secondary Market by taking into account the applicable transaction and taxation costs.
- Pendapatan kupon/imbal hasil yang dibayarkan secara terjadwal oleh Pemerintah Republik Indonesia sampai dengan jatuh tempo.
Coupon/profit sharing payment paid periodically by government of Republic of Indonesia until maturity date.
- Memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk turut serta mendukung pembiayaan dan pembangunan nasional.
Provide opportunities for the community to participate in supporting national development funding and financing.

RISIKO-RISIKO PRODUK / PRODUCT RISKS

- Risiko Gagal Bayar / Default Risk**
Merupakan risiko apabila Nasabah tidak dapat memperoleh pembayaran dana yang dijanjikan oleh penerbit pada saat produk investasi jatuh tempo. Sebagai instrumen pasar modal, Obligasi ini termasuk instrumen yang bebas risiko gagal bayar karena pembayaran kupon dan pokoknya dijamin oleh pemerintah berdasarkan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2002 tentang Surat Utang Negara sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (berlaku untuk produk FR, ORI, SBR dan INDON) dan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (berlaku untuk produk PBS, SR, ST dan INDOIS).

Risk when Customer will not receive coupon and principal payment from issuer on the predetermined dates. As a capital market instrument, this bond includes instruments that are risk-free of default due to coupon payments and principal is guaranteed by the government under Law Number 24 of 2002 concerning Surat Utang Negara as amended by Law Number 4 of 2023 concerning Development and Strengthening of the Financial Sector (only applicable for FR, ORI, SBR and INDON) and Law Number 19 of 2008 concerning Surat Berharga Syariah Negara (only applicable for PBS, SR, ST and INDOIS).

2. **Risiko Pasar / Market Risk**

Risiko dimana Nasabah memiliki potensi kerugian dikarenakan fluktuasi harga Obligasi yang disebabkan oleh kondisi pasar dan ekonomi, termasuk perubahan tingkat suku bunga acuan dan inflasi yang berdampak pada penurunan harga Obligasi di Pasar Sekunder. Misalnya, apabila suku bunga acuan mengalami kenaikan, maka harga Obligasi memiliki potensi mengalami penurunan, sebaliknya apabila suku bunga acuan mengalami penurunan maka harga Obligasi memiliki potensi mengalami kenaikan. Disamping itu, karakteristik lain seperti tenor atau kupon dapat mempengaruhi sensitivitas harga Obligasi terhadap perubahan-perubahan kondisi pasar dan ekonomi tersebut, sehingga harga Obligasi dapat berfluktuasi sepanjang tenornya. Risiko ini tidak berlaku untuk SBR & ST dikarenakan SBR & ST tidak dapat diperdagangkan di pasar sekunder.

Risks where Customer have potential capital losses due to fluctuations in bond prices caused by market and economic conditions, includes interest rate changes and inflation that have an impact on the decline in the bond prices in the Secondary Market. For example, if the interest rate increases, then the bond price has the potential to decrease, on the contrary, if the interest rate decreases, the bond price has the potential to increase. In addition, other characteristics such as tenors or coupon rate can affect the sensitivity of bond prices to changes in market and economic conditions, so that bond prices can fluctuate throughout the tenor. This risk does not apply to SBR & ST as SBR & ST cannot be traded on the secondary market.

3. **Risiko Likuiditas / Liquidity Risk**

Nasabah juga harus memahami bahwa terdapat potensi dimana Obligasi yang dimiliki Nasabah tidak bisa dijual kembali di Pasar Sekunder dalam kondisi pasar yang tidak menentu atau Obligasi dapat dijual kembali pada harga diskon atau Obligasi yang memiliki fitur tidak dapat diperdagangkan di Pasar Sekunder. Dalam kondisi ini, terdapat kemungkinan dimana Obligasi tertentu mungkin tidak dapat dijual kembali sebelum jatuh tempo, dan Nasabah harus menunggu hingga tanggal jatuh tempo.

Customer must acknowledge the possibility of which Customer cannot sell their bonds in the Secondary Market due to the uncertainty of the market condition or selling the bonds at a lower price compared to the purchase price or Bonds that have the feature cannot be traded on the Secondary Market. In such conditions, there is possibility Customer cannot sell their bonds before maturity and have to wait until maturity.

4. **Risiko Penjualan Lebih Awal oleh Nasabah / Risk of Redemption Before Maturity by Customer**

Risiko yang timbul apabila Nasabah melakukan penjualan lebih awal sebelum jatuh tempo pada harga yang lebih rendah dibandingkan harga beli sehingga nilai investasi yang didapatkan akan berkurang. Risiko ini tidak berlaku untuk SBR & ST dikarenakan SBR & ST tidak dapat diperdagangkan di pasar sekunder.

Risks that arise if the Customer makes an early sale before maturity at a lower price than the purchase price so that the value of the investment obtained will be reduced. This risk does not apply to SBR & ST as SBR & ST cannot be traded on the Secondary Market.

5. **Risiko Volatilitas / Volatility Risk**

Harga Obligasi dapat berubah naik atau turun sepanjang tenornya karena dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dapat menyebabkan harga Obligasi menjadi berfluktuasi. Risiko ini tidak berlaku untuk SBR & ST dikarenakan SBR & ST tidak dapat diperdagangkan di Pasar Sekunder.

Customer must acknowledge that bonds price will fluctuate throughout its tenor, under various factors that would affect the shifts in the bond's price. This risk does not apply to SBR & ST as SBR & ST cannot be traded on the Secondary Market.

6. **Risiko Perubahan Peraturan / Risk of Change in Regulation**

Risiko perubahan peraturan yang berkaitan, termasuk tapi tidak terbatas pada peraturan perpajakan yang dapat mempengaruhi nilai pengembalian yang diterima Nasabah.

Risk of change in the related regulations, including but not limited to tax regulations can affect to the return gained by Customer.

7. Risiko Penurunan Peringkat Utang / Risk of Degradation of Credit Rating

Risiko penurunan peringkat utang dari lembaga pemeringkat kepada Pemerintah Indonesia sebagai penerbit Obligasi karena kondisi perekonomian yang memburuk sehingga Obligasi tidak dapat dijual kembali hingga jatuh tempo.

Risk of degradation of credit rating from credit rating agencies for government of Indonesia as an issuer due to the worsening economic condition and thus leading to the Customer's inability to sell the bonds before maturity.

8. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing / Risk of Foreign Currency Exchange Rate

Apabila Nasabah berinvestasi pada Obligasi yang berdenominasi mata uang asing, maka Nasabah juga akan terpapar pada risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing yang dapat menyebabkan penurunan nilai kupon dan/atau nilai pokok pada saat dikonversikan ke mata uang lokal.

If the Customer invests in Bonds denominated in foreign currency, the Customer will also be exposed to the risk of fluctuations in foreign exchange rates that may cause a decrease in coupon value and/or principal value when converted to local currency.

9. Risiko Pelunasan Lebih Awal oleh Penerbit / Risk of Early Repayment by the Issuer

Dalam hal terjadi pelunasan lebih awal oleh penerbit, terdapat risiko dimana Nasabah akan memperoleh nilai investasi yang lebih rendah dibandingkan nilai pokok Nasabah di awal investasi. Hanya berlaku untuk produk-produk Obligasi dengan fitur *callable*.

In the event of an early repayment by the issuer, there is a risk that the Customer will get a lower investment value than the Customer's principal value at the beginning of the investment. Only applicable for Bonds with callable feature.

PROSES APLIKASI PRODUK OBLIGASI / BONDS TRANSACTION REQUIREMENTS

1. Nasabah harus memiliki rekening tabungan/giro di Bank Danamon dan memastikan rekening berisi dana yang cukup untuk melakukan pembelian Obligasi.

Customer must own saving/current account in Bank Danamon and ensure it has a sufficient amount of funds to purchase the bonds.

2. Nasabah memiliki profil risiko yang masih berlaku untuk memastikan bahwa produk yang dibeli sesuai dengan profil risiko Nasabah, serta kebutuhan dan tujuan investasi Nasabah.

The Customer has a valid risk profile to ensure that the products purchased are in accordance with the Customer's risk profile, as well as the Customer's investment needs and objectives.

3. Nasabah memiliki Nomor Tunggal Identitas Pemodal (*Single Investor Identification/SID*) untuk Obligasi. Bank Danamon akan membuat SID untuk Nasabah dalam hal Nasabah belum memiliki SID.

Customer must have Single Investor Identification (SID) for bonds. Bank Danamon will create an SID for Customer if the Customer hasn't had SID.

4. Untuk transaksi di Pasar Sekunder (berlaku untuk produk FR, PBS, ORI, SR, INDON, dan INDOIS), Nasabah harus memberikan dokumen-dokumen, serta melengkapi dan menandatangani formulir-formulir berikut:

For Bonds transaction at the Secondary Market (applicable for FR, ORI, SR, INDON, and INDOIS), Customer must fill, complete, and sign these listed forms to initiate bonds transaction in the Secondary Market:

- a. Formulir Kuesioner Profil Risiko (apabila dibutuhkan, jika Nasabah belum pernah mengisi formulir ini sebelumnya atau tingkat risiko Nasabah sudah tidak berlaku);
Risk Profile Form (if needed, for Customers who does not have a risk profile or Customers whose risk profile are outdated)
- b. Formulir Transaksi Obligasi di Pasar Sekunder;
Bonds Transaction in Secondary Market Form
- c. Formulir Pengkinian Data Nasabah (apabila dibutuhkan / apabila Nasabah belum memiliki SID);
Customer Data Update Form (if needed / for Customers who does not own an SID)

LIST SERI OBLIGASI

Untuk mengetahui daftar seri Obligasi yang ditawarkan Bank Danamon, silakan mengunjungi link di bawah ini atau scan barcode di bawah ini:

Link Website

<https://www.danamon.co.id/id/Personal/Investasi/Obligasi>

QR Code



ILUSTRASI / ILLUSTRATION

Ilustrasi di bawah ini merupakan gambaran skenario yang mungkin terjadi, namun bukan merupakan proyeksi atas kinerja Obligasi di masa mendatang.

The illustration below depicts a possible scenario, not a projection of the bond's performance in the future.

Kode Produk / <i>Product Code</i>	: FR0056
Penerbit / <i>Issuer</i>	: Kementerian Keuangan Republik Indonesia / <i>Ministry of Finance of Republic of Indonesia</i>
Mata Uang / <i>Currency</i>	: Rupiah / <i>IDR</i>
Tanggal Terbit / <i>Issue Date</i>	: 20 September 2010 / <i>20th September 2010</i>
Tingkat Imbal Hasil/Kupon / <i>Coupon Rate</i>	: 8,375% gross p.a
Tanggal Jatuh Tempo / <i>Maturity Date</i>	: 15 September 2026 / <i>15th September 2026</i>
Frekuensi Pembayaran Kupon / <i>Coupon Payment Frequency</i>	: Setiap 6 (enam) bulan sampai dengan jatuh tempo / <i>every 6 (six) months until maturity</i>
Harga Obligasi (Jual/Beli) / <i>Bonds Price (Ask/Bid)</i>	: 100,05 / 101,05

Skenario 1: Nasabah Membeli Obligasi / *Customer Purchase Bonds*

Nilai Nominal <i>Face Value Amount</i>	Rp1.000.000.000
Tanggal Transaksi <i>Transaction Date</i>	7 November 2017
Tanggal Setelmen <i>Settlement Date</i>	9 November 2017
Harga Nasabah Beli <i>Customer Purchase Price</i>	101,05
Jumlah Investasi <i>Investment Amount</i>	$101,05/100 \times \text{Rp}1.000.000.000 = \text{Rp}1.010.500.000$
Jumlah Hari Bunga Berjalan <i>Accrued Days</i>	55
Bunga Berjalan <i>Accrued Interest</i>	Rp. 12.724.000
Total Nasabah Bayar <i>Debited amount</i>	Rp. 1.023.224.000

Skenario 2: Nasabah Menjual Obligasi pada saat harga turun* / *Customer Sell at the Lower Price*

Nilai Nominal <i>Face Value Amount</i>	Rp1.000.000.000
Tanggal Transaksi <i>Transaction Date</i>	7 November 2017

Tanggal Setelmen <i>Settlement Date</i>	9 November 2017
Harga Nasabah Jual <i>Customer Sell Price</i>	100,05
Jumlah Investasi <i>Investment Amount</i>	$100,05/100 \times \text{Rp}1.000.000.000 = \text{Rp}1.000.500.000$
Jumlah Hari Bunga Berjalan <i>Accrued Days</i>	55
Bunga Berjalan <i>Accrued Interest</i>	Rp. 12.724.000
Total Nasabah Terima <i>Credited amount</i>	Rp. 1.013.224.000

Skenario 3: Nasabah Menjual Obligasi pada saat harga naik* / Customer Sell at the Higher Price

Nilai Nominal <i>Face Value Amount</i>	Rp1.000.000.000
Tanggal Transaksi <i>Transaction Date</i>	7 November 2017
Tanggal Setelmen <i>Settlement Date</i>	9 November 2017
Harga Nasabah Jual <i>Customer Sell Price</i>	102
Jumlah Investasi <i>Investment Amount</i>	$102 / 100 \times \text{Rp}1.000.000.000 = \text{Rp}1.020.000.000$
Jumlah Hari Bunga Berjalan <i>Accrued Days</i>	55
Bunga Berjalan <i>Accrued Interest</i>	Rp. 12.724.000
Total Nasabah Terima <i>Credited amount</i>	Rp. 1.032.724.000

Skenario 4: Nasabah Memegang Obligasi hingga Jatuh Tempo / Customer holds the bond until maturity

Nilai Nominal <i>Face Value Amount</i>	Rp1.000.000.000
Tanggal Jatuh Tempo <i>Maturity Date</i>	15 September 2026 / 15 th September 2026
Harga Saat Jatuh Tempo <i>Price at maturity</i>	100
Jumlah Investasi <i>Investment Amount</i>	$100/100 \times \text{Rp}1.000.000.000 = \text{Rp}1.000.000.000$
Total Nasabah Terima <i>Credited amount</i>	Rp1.000.000.000

* Ilustrasi di atas belum memperhitungkan potongan pajak PPH yang berlaku, ilustrasi potongan pajak PPH dapat dilihat disistem cabang saat melakukan transaksi. / The illustration above has not calculated the PPh tax that will be subjected to the Customer's transaction. The tax will incur once the transaction is inputted into the system.

BIAYA-BIAYA / FEES

Biaya-biaya yang dibebankan kepada Nasabah adalah:

Fees subjected to customers are:

- **Perpajakan / Taxes**
Tarif pajak atas kupon/imbal hasil dan keuntungan atas Obligasi yang dimiliki Nasabah dikenakan sesuai peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia. / Tax rates on coupons and profits on Bonds owned by customers are imposed in accordance with applicable tax regulations in Indonesia.

CATATAN PENTING / IMPORTANT NOTICE

- Bank Danamon hanya bertindak sebagai Agen Penjual produk Obligasi. Obligasi **BUKAN** merupakan produk Bank Danamon sehingga tidak dijamin oleh Bank Danamon, **BUKAN** merupakan bagian dari simpanan Nasabah pada Bank Danamon sehingga tidak termasuk dalam cakupan obyek program penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

Bank Danamon is a selling agent of bonds product. Bonds products **ARE NOT** owned by Bank Danamon and thus are not guaranteed by Bank Danamon. Bonds product **ARE NOT** part of Customer's savings in Bank Danamon and thus is not subjected to guarantee program from Indonesia Deposit Insurance Corporation (IDIC).

- Kegiatan pemasaran Obligasi ini dilakukan oleh tenaga pemasar Bank Danamon yang tersertifikasi sesuai ketentuan yang berlaku.

Marketing activities for this bond products by Bank Danamon marketing staffs who are certified in accordance to related regulations.

- Investasi pada produk Obligasi mengandung risiko investasi yang memungkinkan Nasabah kehilangan sebagian atau seluruh modal yang diinvestasikan. Obligasi dalam bentuk mata uang asing mengandung risiko nilai tukar mata uang asing. Setiap pilihan atas produk Obligasi yang dibeli Nasabah merupakan keputusan dan tanggung jawab Nasabah sepenuhnya, oleh karenanya Bank Danamon tidak memiliki kewajiban apapun atas kerugian, penurunan investasi tersebut, ketidak tersedianya atau pengurangan dana sehubungan dengan investasi tersebut. Demikian pula segala risiko yang timbul sebagaimana dijabarkan dalam Ringkasan Informasi Produk ini akan menjadi tanggung jawab Nasabah.

Investing in Bonds consist of investment risks that may cause Customer to lose a partial or full amount of their investment. Every choice chosen by the Customer to purchase Bonds is the Customer's own decision and responsibility. Bank Danamon ARE NOT accountable/responsible for any losses suffered by the Customer due to the devaluation of the Customer's investment, as well as the incapability of issuers to fulfill their partial or full responsibility towards the Customer's own investment and thus all the risks that occur as mentioned in this Product Information Summary will be Customer's responsibility.

- Ringkasan Informasi Produk ini dibuat dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, apabila terdapat ketidaksesuaian antara versi bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, maka versi bahasa Indonesia akan berlaku, *This Product Information Summary is made in Indonesian language and English language, should there be any inconsistency between the Indonesian language version and the English language version, the Indonesian language version shall prevail.*

Nasabah dapat mengajukan pengaduan/keluhan mengenai Obligasi dengan mengemukakan alasannya secara lisan dan/atau tertulis melalui media komunikasi yang dikelola secara resmi oleh Bank Danamon. Mekanisme dan tata cara pengajuan pengaduan/keluhan dapat diakses melalui link di bawah ini:

Customers can submit complaints regarding Bonds Product verbally or written via communication media that are provided and managed legally by Bank Danamon. For the mechanism and process of submitting complaints, Customer can access this link below:

<https://www.danamon.co.id/id/Personal/Lainnya/Proses-Penanganan-Keluhan-Nasabah/Persyaratan-Dokumen-Pengaduan-Nasabah>

Untuk informasi lebih lanjut mengenai prosedur pemesanan, risiko-risiko, biaya transaksi, Memorandum Informasi, dan pengaduan Nasabah segera kunjungi kantor cabang Bank Danamon terdekat atau hubungi

For further Information regarding purchasing process/procedure, risks, fees, Information Memo, as well as Customer complaints, Customer can visit the nearest Bank Danamon Branch or contact us via:

Hello Danamon 24-Jam di 1-500-090 melalui ponsel.

Website | <https://www.danamon.co.id>

E-mail | hellodanamon@danamon.co.id